



FESTIVAL GHANTAKARNA DI NEPAL

Patung setan Ghantakarna dibakar untuk melambangkan penghancuran kejahatan dan sebagai bentuk kepercayaan untuk mengusir roh jahat dan hantu saat berlangsungnya festival Ghantakarna di Bhaktapur, Nepal, Selasa (26/7).

Negara Eropa Sepakat Menghemat Penggunaan Gas

Penghematan dilakukan untuk mengantisipasi pemotongan aliran gas Rusia di musim dingin.

BRUSSELS (IM)-Negara-negara Uni Eropa bersiap untuk pengurangan pasokan gas Rusia lebih lanjut. Pada Selasa (26/7), Eropa menyetujui rencana darurat untuk menekan permintaan, setelah mencapai kesepakatan kompromi untuk mengurangi penggunaan di beberapa negara. Eropa menghadapi tekanan gas yang lebih ketat mulai Rabu (27/7), ketika perusahaan Rusia Gazprom mengatakan akan memotong aliran melalui pipa Nord Stream 1 ke Jerman hingga seperlima dari kapasitas.

Dengan selusin negara Uni Eropa sudah menghadapi pasokan Rusia yang lebih rendah, Brussels mendesak negara-negara anggota untuk menghemat gas dan menyimpannya untuk musim dingin. Ini dilakukan untuk mengantisipasi pemotongan sepenuhnya aliran gas oleh sebagai pembalasan atas sanksi atas perang Ukraina. Para menteri energi menyetujui proposal untuk semua negara Uni Eropa untuk secara sukarela memotong penggunaan gas sebesar 15 persen

pada periode Agustus-Maret dari rata-rata 2017-2021. Pemotongan dapat dibuat mengikat dalam keadaan darurat pasokan, asalkan mayoritas negara Uni Eropa setuju. Tetapi anggota setuju untuk membebaskan banyak industri dari pemotongan 15 persen tersebut. Menteri Ekonomi Jerman Robert Habeck mengatakan perjanjian itu akan menunjukkan kepada Presiden Rusia Vladimir Putin bahwa Eropa tetap bersatu. "Anda tidak akan memisahkan kami," kata Habeck. Hongaria adalah satu-satunya negara yang menentang kesepakatan itu, kata dua pejabat Uni Eropa. Rusia memasok 40 persen gas Uni Eropa sebelum menginvasi Ukraina pada 24 Februari. Sementara itu, Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy mengatakan Rusia memotong pasokan untuk memaksakan "teror harga" terhadap Eropa. "Dengan menggunakan Gazprom, Moskow melakukan semua yang bisa dilakukan untuk membuat musim dingin yang akan datang ini menjadi seberat mungkin bagi negara-

negara Eropa. Teror harus dijawab - berikan sanksi," katanya dalam pidato video pada hari Selasa. Gazprom mengatakan pengurangan pasokan dilakukan karena perlunya menghentikan pengoperasian turbin. Kepala energi UE Kadri Simson menepis alasan itu dan menyebut langkah itu memiliki motivasi politik. Simson mengatakan perjanjian itu harus memastikan negara-negara menyimpan cukup gas untuk bertahan dari musim dingin rata-rata jika Rusia sepenuhnya memotong pasokan sekarang. Akan tetapi musim dingin yang luar biasa akan membutuhkan tindakan yang lebih besar. ● tom

Iran dan Rusia Sepakat Gunakan Mata Uang Lokal dalam Perdagangan

TEHERAN (IM) - Iran dan Rusia secara resmi akan menggunakan mata uang rial dan rubel dalam perdagangan. Langkah ini dapat menjatuhkan mata uang dolar AS yang sebelumnya digunakan sebagai pertukaran mata uang bersama. "Peluncuran perdagangan mata uang rubel/rial Iran merupakan langkah penting dalam pengembangan hubungan ekonomi antara Iran dan Rusia," ujar Gubernur Bank Sentral Iran, Ali Saleh Abadi, dilansir Middle East Monitor, Rabu (27/7). Sebelumnya Iran dan Rusia telah menandatangani rencana untuk menggunakan mata uang nasional masing-masing dalam perdagangan. Penggunaan mata uang lokal akan meningkatkan perdagangan menjadi 10 miliar dolar AS per tahun. Namun alasan lain Iran dan Rusia menggunakan mata uang lokal dalam perdagangan yaitu bertujuan untuk menghindari sistem keuangan global yang didominasi AS, khususnya sistem pembayaran SWIFT. Sistem pembayaran SWIFT digunakan untuk transaksi antar bank di seluruh dunia. Setelah invasi Rusia ke Ukraina pada bulan Februari, negara-negara Barat memperlakukan sanksi ekonomi yang berat terhadap Rusia. Salah satunya memutus Rusia dari sistem pembayaran SWIFT. Di sisi lain, Iran juga mendapatkan sanksi dari Amerika Serikat (AS) atas program nuklirnya. Sejak itu, Rusia dan Iran telah secara signifikan meningkatkan kerja sama ekonomi mereka melalui perjanjian perluasan perdagangan. Iran dan Rusia melakukan koordinasi antara bank nasional mereka, dan mempertimbangkan untuk menyatukan sistem perbankan mereka. Keduanya mempertimbangkan untuk menyatukan jaringan pembayaran Shetab Iran dan Mir Rusia dalam upaya menemukan alternatif untuk sistem pembayaran SWIFT. ● gul

Tenggak Minuman Keras Oplosan 28 Tewas dan 60 Dirawat di India

AHMEDABAD (IM)-Sedikitnya 28 orang tewas dan 60 lainnya dirawat di rumah sakit akibat meminum minuman keras oplosan di India barat, Selasa (26/7). Melansir Associated Press, pejabat senior pemerintah Mukesh Parmar mengatakan, kematian terjadi di distrik Ahmedabad dan Botad negara bagian Gujarat, di mana pembuatan, penjualan, dan konsumsi minuman keras dilarang. Tidak segera diketahui bahan kimia apa yang digunakan untuk membuat minuman keras tersebut. Ashish Gupta, kepala polisi negara bagian Gujarat, mengatakan, beberapa tersangka penyelundup yang terlibat dalam penjualan alkohol itu telah ditahan. Kematian akibat alkohol yang dibuat secara ilegal sering terjadi di India. Minuman keras ilegal itu dijual murah dan kerap dibubuhi bahan kimia seperti pestisida untuk meningkatkan potensinya. Minuman keras ilegal juga telah menjadi industri yang sangat menguntungkan di seluruh India. Pembuat minuman keras tidak membayar pajak dan menjual produk mereka dalam jumlah besar kepada orang miskin dengan harga murah. Pada tahun 2020, setidaknya 120 orang meninggal setelah minum minuman keras tercemar di negara bagian Punjab utara India. ● ans



LOKASI SERANGAN DI KHARKIV UKRAINA

Regu penyelamat membawa jenazah seorang wanita dari puing-puing Central House of Culture di Chuhuiv, Kharkiv, Ukraina, pada Selasa (26/7), yang hancur akibat serangan militer saat konflik Rusia dan Ukraina terus berlangsung.

14.000 Anak Balita Bangladesh Mati Tenggelam setiap Tahun

DHAKA (IM)-Badan Kesehatan Dunia WHO menerbitkan data menyedihkan tentang anak-anak Bangladesh. Tenggelam menjadi penyebab kematian kedua bagi anak di bawah usia lima tahun di Bangladesh. Ada lebih dari 14.000 anak di negara Asia Selatan itu meninggal setiap tahun karena tenggelam seperti laporan Straits Times, Rabu (27/7). Dalam pernyataan pers bersama yang dikeluarkan pada Hari Pencegahan Tenggelam Sedunia pada hari Senin (25/7), WHO dan Dana Anak-anak Perserikatan Bangsa-Bangsa UNICEF meminta pemerintah, mitra pembangunan, masyarakat dan individu untuk berpartisipasi meningkatkan kesadaran, dan bekerja untuk mencegah kematian ribuan anak di seluruh Bangladesh. "Sungguh memilukan begitu banyak nyawa hilang setiap tahun di negara ini. Kami tahu kematian ini dapat dicegah," kata Sheldon Yett, perwakilan UNICEF untuk Bangladesh. "Kami mendesak individu, komunitas, dan pemerintah untuk bergabung dengan kami meningkatkan kesadaran dan melakukan semua yang kita bisa untuk memastikan hak setiap anak untuk bertahan hidup dan berkembang," tutur Sheldon. Secara global, tenggelam merenggut nyawa lebih dari 230.000 orang setiap tahun. Sembilan dari 10 kasus tenggelam terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, dan anak-anak di bawah usia lima tahun berada pada risiko tertinggi. Di Bangladesh, yang sebagian besar tanahnya tetap terendam karena banjir tahunan, tidak adanya kesadaran dan keterampilan berenang terbukti dapat mengancam jiwa. Anak-anak di daerah pedesaan yang tumbuh di dekat badan air juga terkena risiko tenggelam setiap hari. "Tenggelam adalah masalah kesehatan masyarakat yang signifikan dan penyebab utama nomor tiga kematian yang tidak disengaja di seluruh dunia. Tenggelam adalah salah satu penyebab utama kematian di kalangan anak-anak di Bangladesh," kata perwakilan WHO untuk Bangladesh Bardan Jung Rana. "Dengan meningkatkan kolaborasi multisektoral, mempromosikan kepemimpinan yang kuat dalam pencegahan tenggelam, dan menerapkan tindakan yang diperlukan, kita dapat mencegah tragedi tenggelam dan mencapai masa depan yang lebih aman dan lebih sehat untuk semua," tutur Rana. Bukti menunjukkan, tenggelam dapat dicegah melalui solusi yang murah. Peningkatan kesadaran di antara keluarga dan masyarakat, memberikan keselamatan dan keterampilan berenang untuk anak-anak dan remaja, memastikan fasilitas penitipan anak untuk anak-anak pra-sekolah, dan kebijakan nasional dan investasi untuk pencegahan, dapat membuat perbedaan yang signifikan. Tahun 2021, Majelis Umum PBB mendeklarasikan 25 Juli sebagai Hari Pencegahan Tenggelam Sedunia untuk mengakui tenggelam sebagai penyebab utama kematian di seluruh dunia dan menyoroti bahwa setiap kematian tenggelam dapat dicegah. ● tom

Alaska Dilanda Kebakaran Hutan

ANCHORAGE (IM)—Kebakaran dahsyat melanda hutan Alaska tahun ini. Bencana kali ini, tepatnya Juni lalu, menjadi kebakaran hutan terbesar di wilayah barat daya. Asap kobaran api meluas ratusan mil ke Laut Bering di Nome, di mana udara yang biasanya jernih menjadi masuk dalam kategori sangat tidak sehat. Dilansir laman AP pada Selasa (26/7), sudah lebih dari 530 kebakaran hutan terjadi di area selatan Connecticut dan menjadi yang terburuk. Beberapa penduduk terpaksa mengungsi dengan satu orang tewas dan pilot helikopter meninggal dunia. Guyuran hujan baru-baru ini telah sedikitnya membantu, tetapi prakiraan jangka panjang menunjukkan pola yang mirip dengan tahun 2004. Di 2004, areal yang terbakar pada pertengahan Juli hampir sama dengan sekarang. Namun saat musim kebakaran berakhir, 10.156 mil persegi (26.304 kilometer persegi) hangus. "Frekuensi musim besar ini telah berlipat ganda dari apa yang terjadi pada paruh kedua abad ke-20," kata Rick Thoman, spesialis iklim di University of Alaska's International Arctic Research Center. Gelombang panas dan kekeringan, yang diperburuk oleh iklim yang memanas, membuat kebakaran hutan lebih sering terjadi. Hal itu merusak dan lebih sulit untuk dihindari di banyak tempat. Bulan ini, kebakaran hutan telah melanda Portugal, Spanyol, Prancis, Inggris, dan Jerman, yang mengalami suhu tertinggi. California telah mencatat kebakaran hutan terbesar, paling merusak, dan mematikan dalam lima tahun terakhir. Dengan negara bagian yang dilanda kekeringan, otoritas bersiap untuk kemungkinan akhir musim panas dan musim gugur yang dipenuhi asap serta api. Alaska, negara bagian terbesar di negara itu, juga telah mengalami kekeringan. Pada 31 Mei, sambaran petir di

Selandia Baru akan Jadi Negara Pertama di Dunia dengan UU Tembakau

WELLINGTON (IM)-Selandia Baru memperkenalkan undang-undang (UU) pertama di dunia yang akan menghentikan generasi muda untuk membeli rokok secara legal. Pemerintah bertujuan untuk menciptakan generasi bebas rokok. RUU akan menentukan usia pembelian rokok sehingga remaja tidak akan pernah dapat membeli rokok secara legal. Langkah-langkah baru yang diperdebatkan di parlemen, dianggap sebagai pertama di dunia dan telah menarik pujian untuk inovasi namun juga kekhawatiran karena sifatnya yang belum teruji. Selain usia merokok yang bergeser, pemerintah akan secara dramatis mengurangi nikotin dalam rokok. Rokok juga dipaksa untuk hanya dijual melalui toko khusus tembakau, dan tidak lagi di toko kelontong dan supermarket. "Selama beberapa dekade kami telah mengizinkan perusahaannya tembakau untuk memperdagangkan pangsa pasar mereka dengan membuat produk mereka yang memikat semakin membuat ketagihan. Ini menjijikkan dan itu aneh. Kami memiliki lebih banyak peraturan di negara ini tentang keamanan penjualan sandwich daripada rokok," kata Menteri Kesehatan Selandia Baru Ayesha Verrall saat memperkenalkan undang-undang tersebut, dikutip laman The Guardian, Rabu (27/7). "Prioritas kami dalam membawa RUU ini adalah melindungi apa yang berharga: orang-orang kami, whanau [keluarga] kami, komunitas kami," lanjutnya. RUU tersebut pada pembahasan pertama memiliki dukungan lintas partai yang hampir universal lolos ke komite terpilih atau tahap berikutnya dari proses legislatif, di mana anggota parlemen mendengar dari ahli dan pengajaran publik. Undang-undang tersebut diharapkan mulai berlaku pada 2023. Aturan hanya menargetkan produk tembakau, dan vaping akan tetap legal. Anggota parlemen Oposisi Nasional Matt Doocoy mengatakan sementara partai akan mendukung RUU pada tahap ini, mereka memiliki kekhawatiran tentang sifat eksperimentalnya. "Sebagian besar tindakan yang dipertimbangkan belum diterapkan secara luas secara internasi-



PEMANDANGAN GLETSER PERS DI SWISS
Pemandangan Gletser Pers di depan Gunung Piz Palue dan Piz Bernina, dekat resor Alpine Pontresina, Swiss, (22/7).